

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

FASE B

FASE B		ELEMEN										
		SEJARAH			RITUAL			ETIKA				
Capaian Pembelajaran Per Elemen		Pada akhir fase B, peserta didik mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya; meneladan sifat-sifat Pangeran Siddharta dalam menghargai sesama manusia dan dalam menyelesaikan masalah pergaulan di lingkungan terdekatnya, serta menghargai lingkungan sekolah dan lingkungan rumah ibadah; dan kebijaksanaan serta keterbukaan Bodhisattva terhadap keragaman di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas diri di lingkungan terdekatnya.			Pada akhir fase B, peserta didik menyusun rencana dan menjalankan secara rutin doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari disertai keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana; menjaga persatuan dan kesatuan melalui keterlibatannya dalam doa antaragama dan kepercayaan lain di lingkungan sekolahnya sebelum melakukan kegiatan sehari-hari; serta mengenali dan menghargai identitas masing-masing aliran atau tradisi dalam agama Buddha dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan aliran atau tradisi agama Buddha.			Pada akhir fase B, peserta didik mengklasifikasikan dan menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis, kesempurnaan (parami), dan sila Bodhisattva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dalam melaksanakan aturan dan sopan santun di masyarakat; dan melakukan musyawarah sederhana untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekolahnya serta masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.				
Kelas		KELAS 3		KELAS 4	KELAS 3		KELAS 4	KELAS 3		KELAS 4		
Capaian Pembelajaran Pertahun		Peserta didik mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya. Peserta didik mengenal dan mengolah informasi untuk meneladan sifat-sifat Pangeran Siddharta dalam menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya, serta menghargai lingkungan sekolah dan lingkungan rumah ibadah.		Peserta didik mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih sifat-sifat Bodhisattva yang bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas diri di lingkungan terdekatnya. Peserta didik mengenal dan mengolah informasi untuk meneladan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik menyusun rencana dan menjalankan secara rutin doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari disertai keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana. Peserta didik menjaga persatuan dan kesatuan melalui keterlibatannya dalam doa antaragama dan kepercayaan lain di lingkungan sekolahnya sebelum melakukan kegiatan sehari-hari.		Peserta didik mengenali dan mengidentifikasi identitas doa dan kegiatan keagamaan masing-masing aliran atau tradisi dalam agama, menghargai keragaman aliran atau tradisi dalam agama Buddha; menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan aliran atau tradisi agama Buddha.	Peserta didik mengklasifikasikan dan menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan (parami) berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dalam melaksanakan aturan dan sopan santun di masyarakat; dan melakukan musyawarah sederhana untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekolahnya.		Peserta didik mengklasifikasi dan menjalankan nilai-nilai kesempurnaan dan sila Bodhisattva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, serta dalam menemukan solusi terhadap masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan.		
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	3.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi identitas Buddha Gotama dengan kalimat sederhana, membuat karya sederhana dalam berbagai jenis produk tentang identitas Buddha Gotama, menunjukkan sikap dan perilaku menerima dan meyakini identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha dengan disiplin mengikuti kegiatan keagamaan Buddha	4.1	Peserta didik dapat menemukan kebijaksanaan dan sifat terbuka Bodhisattva dalam menghargai perbedaan, menghargai keragaman budaya dengan meneladan sifat Bodhisattva dalam menghargai keragaman, membuat karya sederhana dalam berbagai bentuk produk yang menggambarkan sikap menerima keragaman budaya, menunjukkan sikap dan perilaku terbuka melalui kerjasama menyelesaikan tugas tentang keragaman budaya di lingkungan rumah dan sekolah	3.4	Peserta didik dapat mendeskripsikan peran doa dalam kegiatan sehari-hari, menguraikan dengan bahasa sendiri cara dan jenis doa dari berbagai aliran agama Buddha, menyusun rencana melakukan doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari, melaksanakan ragam doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari, menunjukkan sikap dan perilaku menghargai orang lain yang menjalankan doa atau ibadah dengan mengingatkan dan menciptakan suasana hikmat, berperan serta dalam doa bersama antaragama dan kepercayaan serta mendukung kegiatan keagamaan antaragama dan kepercayaan di lingkungan sekolah	4.4	Peserta didik dapat mengenali identitas aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan, menilai berbagai ragam doa dan kegiatan aliran keagamaan Buddha, membuat karya kreatif yang menggambarkan identitas masing-masing aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan, menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran agama Buddha, berperan serta mendukung kegiatan keagamaan dari aliran agama Buddha yang berbeda melalui berbagai kegiatan kreatif secara bersama-sama atau saling bergantian.	3.5	Peserta didik dapat mengidentifikasi, menilai sikap dan perilaku orang terhadap aturan, sopan santun, dan masalah sosial di masyarakat; mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan (paramita) yang relevan dengan pelaksanaan aturan, sopan santun, dan masalah sosial; menunjukkan sikap dan perilaku menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan dalam mematuhi aturan, bersikap santun, bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah sosial sederhana di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah berlandaskan kesadaran nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan	4.5	Peserta didik dapat menganalisis, menilai, masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, merumuskan dan menyajikan solusi masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah melalui musyawarah berlandaskan nilai-nilai kesempurnaan (parami) dan sila Bodhisattva, mengkonstruksi sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai kesempurnaan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah
	3.2	Peserta didik dapat mengklasifikasikan perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya, menyusun dan menyajikan laporan pengamatan identitas dan budaya orang lain di lingkungannya, menunjukkan sikap dan perilaku menerima dan menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungannya sebagai bentuk mencintai bangsa dengan cara bekerjasama saling membantu dalam menyelesaikan tugas.	4.2	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk budaya dan bahasa yang digunakan dalam agama Buddha dan di Indonesia, menjelaskan peran budaya dan bahasa bagi agama Buddha dan bangsa sebagai pembentuk identitas diri, menggunakan bahasa agama Buddha dan bahasa Indonesia secara sederhana, membuat karya sederhana dalam berbagai bentuk produk tentang budaya agama Buddha dan bangsa Indonesia, bekerjasama saling melengkapi sebagai bentuk sikap dan perilaku menghargai bahasa dan budaya agama Buddha maupun bangsa Indonesia								
	3.3	Peserta didik dapat menuliskan kembali dengan kata-kata sendiri kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam menghargai sesama manusia dan lingkungan, menguraikan peran pelajar terhadap lingkungan, membuat karya sederhana yang menggambarkan sikap dan perilaku menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya, membuat dan menjalankan pernyataan sikap menghargai lingkungan sekolah dan lingkungan rumah ibadah	4.3	Peserta didik dapat mengidentifikasi cara Pangeran Siddharta menyelesaikan masalah dalam pergaulan sehari-hari, menemukan cara penyelesaian masalah pergaulan yang dilakukan Pangeran Siddharta disesuaikan dengan konteks kekinian, meneladan sikap Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan denggan berbagai cara.								
Perkiraan jumlah jam pelajaran	3.1	4 x 4 jam = 16 JP		4.1	4 x 4 jam = 16 JP		3.4	8 x 4 jam = 32 JP		4.4	8 x 4 jam = 32 JP	
	3.2	6 x 4 jam = 24 JP		4.2	6 x 4 jam = 24 JP							
	3.3	4 x 4 jam = 16 JP		4.3	4 x 4 jam = 16 JP							
Kata/frasa kunci	3.1	Identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan		4.1	Sifat keterbukaan Bodhisattva		3.4	Merancang dan menerapkan ragam doa Buddhis		4.4	Keragaman identitas doa dan kegiatan aliran keagamaan Buddha	
	3.2	Mencintai bangsa dengan menerima dan menghargai perbedaan		4.2	Peran budaya dan bahasa							
	3.3	Sifat-sifat Pangeran Sidharta dalam menghargai sesama dan lingkungan		4.3	Nilai-nilai moral dalam riwayat Pangeran Sidharta							
Luaran	3.1	kalimat sederhana, produk sederhana, menikui kegiatan keagamaan	4.1	Menemukan, meneladan, karya sederhana, bekerjasama	3.4	Bahasa sendiri, merancang, mengingatkan, menciptakan, dan berperan serta	4.4	Mengenali, menilai, membuat karya kreatif, bekerjasama dalam kegiatan keagamaan	3.5	Mengklasifikasikan, menilai, menjalankan aturan, bermusyawarah	4.5	Menemukan solusi, mengkonstruksi perilaku sesuai nilai parami dan sila Bodhisattva

	3.2	mengklasifikasikan, menyusun dan menyajikan, bekerjasama salin membantu	4.2	Menganalisis, menjelaskan, menggunakan, bekerjasama saling melengkapi								
	3.3	kata-ka sendiri, karya sederhana, membuat pernyataan sederhana	4.3	Mengidentifikasi, menemukan, meneladan								
Tujuan yang akan dicapai dari setiap alur tujuan pembelajaran Fase B per hari adalah	3.1	4 x 4 jam = 16 JP	4.1	4 x 4 jam = 16 JP	3.4	8 x 4 jam = 32 JP	4.4	8 x 4 jam = 32 JP	3.5	8 x 4 jam = 32 JP	4.5	8 x 4 jam = 32 JP
	3.1.1	Peserta didik dapat menceritakan kembali dan menerima riwayat singkat Buddha Gotama	4.1.1	Peserta didik dapat menilai sikap orang-orang terdekat terhadap berbagai keragaman yang ada di lingkungannya di antaranya keragaman budaya	3.4.1	Peserta didik dapat merefleksikan kegiatan doa dan mendeskripsikan peran doa dalam kegiatan sehari-hari	4.4.1	Peserta didik dapat mendeskripsikan dan menerima doa-doa dan kegiatan keagamaan Buddha	3.5.1	Peserta didik dapat menilai sikap dan perilaku orang dalam mematuhi aturan dan sopan santun serta dalam menghadapi masalah sosial di masyarakat	4.5.1	Peserta didik dapat menganalisis kondisi kebersihan di lingkungan terdekatnya, penyebab, dan solusi mengatasinya
	3.1.2	Peserta didik dapat menyimpulkan dengan kata-kata sederhana dan menerima identitas Buddha Gotama	4.1.2	Peserta didik dapat menemukan kebijaksanaan dan sifat terbuka Bodhisattva dalam menghargai perbedaan	3.4.2	Peserta didik dapat menguraikan dan menghargai ragam doa atau ibadah aliran agama Buddha yang dianutnya	4.4.2	Peserta didik dapat menyusun dan melaksanakan rencana kunjungan pada kegiatan doa dan kegiatan keagamaan dari berbagai aliran agama Buddha di sekitarnya	3.5.2	Peserta didik dapat mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila Buddhis yang relevan dengan pelaksanaan aturan di masyarakat	4.5.2	Peserta didik dapat menilai kondisi kebersihan lingkungan dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kelestarian lingkungan
	3.1.3	Peserta didik dapat membuat dan menyajikan pemetaan identitas Buddha Gotama serta merespons identitas Buddha Gotama sebagai bagian dari identitas umat Buddha	4.1.3	Peserta didik dapat membuat dan menyajikan karya sederhana yang menggambarkan sikap menerima keragaman budaya	3.4.3	Peserta didik dapat menyusun rencana dan melakukan doa dalam kegiatan sehari-hari	4.4.3	Peserta didik dapat membedakan identitas aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan	3.5.3	Peserta didik dapat mendeskripsikan nilai-nilai kesempurnaan (paramita) yang relevan yang relevan dengan pelaksanaan sopan santun di masyarakat	4.5.3	Peserta didik dapat mengkritisi masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan
	3.1.4	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menerima dan meyakini identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha	4.1.4	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku terbuka melalui kerjasama menyelesaikan tugas tentang keragaman budaya di lingkungan rumah dan sekolah	3.4.4	Peserta didik dapat menguraikan dengan bahasa sendiri dan menghargai cara dan jenis doa dari berbagai aliran agama Buddha	4.4.4	Peserta didik dapat menjelaskan dan menghargai ragam doa dan kegiatan keagamaan Buddha dari berbagai aliran sebagai identitas umat dan agama Buddha	3.5.4	Peserta didik dapat mengaitkan kesadaran terhadap nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dengan manfaat pelaksanaan aturan dan sopan santun di masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan	4.5.4	Peserta didik dapat merumuskan dan menyajikan solusi masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah melalui musyawarah
	3.2	4 x 6 jam = 24 JP	4.2	4 x 6 jam = 24 JP	3.4.5	Peserta didik dapat melaksanakan ragam doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari	4.4.5	Peserta didik dapat membuat karya inovatif yang menggambarkan identitas masing-masing aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan	3.5.5	Peserta didik dapat menunjukkan sikap mematuhi aturan dan sopan santun rumah, sekolah, dan rumah ibadah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan	4.5.5	Peserta didik dapat mengaitkan nilai-nilai kesempurnaan (parami) dan sila Bodhisattva yang relevan dengan sikap terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan serta upaya menjaganya
	3.2.1	Peserta didik dapat menguraikan dan menerima identitas serta budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya	4.2.1	Peserta didik dapat dapat membaca kutipan sederhana kitab suci agama Buddha dan terjemahannya menggunakan bahasa agama Buddha, bahasa ibu, dan/atau bahasa Indonesia	3.4.6	Peserta didik dapat menguraikan dan menghargai ragam doa atau ibadah agama lain secara umum	4.4.6	Peserta didik dapat menyusun rencana kegiatan doa dan/atau kegiatan keagamaan lintas aliran agama Buddha di lingkungan sekolah atau rumah ibadahnya	3.5.6	Peserta didik dapat menilai masalah sosial di masyarakat dan solusi mengatasinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan (paramita) yang relevan	4.5.6	Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai kesempurnaan (parami) dan sila Bodhisattva yang relevan dalam menyusun dan melaksanakan rencana menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan
	3.2.2	Peserta didik dapat melakukan pengamatan dan membuat daftar identitas dan budaya yang dimiliki orang lain di lingkungan terdekatnya	4.2.2	Peserta didik dapat dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri dan menghargai peran bahasa Indonesia sebagai pembentuk identitas diri umat Buddha dan media pemersatu bangsa	3.4.7	Peserta didik dapat melaporkan kegiatan yang menunjukkan sikap dan perilaku menghargai orang lain yang menjalankan doa atau ibadah di lingkungan terdekatnya	4.4.7	Peserta didik dapat menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan melaksanakan doa dan mendukung kegiatan teman dalam berdoa sesuai dengan aliran agama Buddha yang dianut	3.5.7	Peserta didik dapat mengaitkan kesadaran terhadap nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dengan manfaat mengatasi masalah sosial di masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan	4.5.7	Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai kesempurnaan (parami) dan sila Bodhisattva yang relevan dalam menyusun dan melaksanakan rencana menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah dan rumah ibadah didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan
	3.2.3	Peserta didik dapat menyajikan laporan pengamatan dan menyimpulkan identitas dan budaya orang lain di lingkungan terdekatnya	4.2.3	Peserta didik dapat menunjukkan contoh dan cara menghargai ragam budaya dalam agama Buddha dan budaya Indonesia yang ada di lingkungan terdekatnya	3.4.8	Peserta didik dapat menyusun rencana dan berperan serta dalam doa bersama antaragama dan kepercayaan serta mendukung kegiatan keagamaan antaragama dan kepercayaan di lingkungan sekolah	4.4.8	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran agama Buddha dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan dari aliran agama Buddha yang berbeda di lingkungan terdekatnya	3.5.8	Peserta didik dapat melakukan musyawarah untuk menyelesaikan masalah sosial sederhana di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan	4.5.8	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku sehari-hari sesuai nilai-nilai kesempurnaan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah
	3.2.4	Peserta didik dapat dapat mengklasifikasikan dan menerima perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya sebagai alat pemersatu bangsa	4.2.4	Peserta didik dapat menyimpulkan ragam bahasa yang digunakan dalam agama Buddha serta ragam bahasa di Indonesia yang digunakan orang di sekitarnya sebagai bagian keragaman intern agama dan bangsa								
3.2.5	Peserta didik dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri dan menghargai makna perbedaan identitas dan budaya dalam kehidupan beragama serta kehidupan sehari-hari	4.2.5	Peserta didik dapat membuat karya inovatif tentang budaya agama Buddha dan bangsa Indonesia sebagai pembentuk identitas diri umat Buddha dan bangsa									
3.2.6	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menerima dan menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungannya sebagai bentuk mencintai bangsa	4.2.6	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam menggunakan bahasa dan dalam memanfaatkan budaya agama Buddha maupun bahasa Indonesia									
3.3	4 x 4 jam = 16 JP	4.3	4 x 4 jam = 16 JP									
3.3.1	Peserta didik dapat menilai kondisi sosial dan lingkungan masyarakat terdekatnya dan solusi mengatasinya	4.3.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pergaulan sehari-hari									
3.3.2	Peserta didik dapat menyimpulkan dengan kata-kata sendiri kisah kehidupan Pangeran Siddharta yang menghargai sesama manusia dan lingkungan	4.3.2	Peserta didik dapat membandingkan dan menentukan cara penyelesaian masalah pergaulan Pangeran Siddharta dalam konteks kekinian									
3.3.3	Peserta didik dapat mendeskripsikan peran pelajar terhadap lingkungan berdasarkan sifat menghargai dalam kisah kehidupan Pangeran Siddharta dengan menunjukkan sikap dan perilaku menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya	4.3.3	Peserta didik dapat menentukan sikap terhadap nilai-nilai moral dari riwayat Pangeran Sidharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan									
3.3.4	Peserta didik dapat mendeskripsikan peran pelajar terhadap lingkungan berdasarkan sifat menghargai dalam kisah kehidupan Pangeran Siddharta dengan menunjukkan sikap dan perilaku menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya	4.3.4	Peserta didik dapat meneladan sikap Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan sesuai kontek yang dihadapi									
Profil Pelajar Pancasila		berakhlak mulia kepada diri sendiri, sesama, lingkungan dan berkebinekaan global (menghargai keragaman)			berakhlak mulia dan berkebinekaan global					berakhlak mulia kepada diri sendiri, sesama, lingkungan dan berkebinekaan global		
Glosarium		Buddha Gotama, merujuk kepada Siddharta Gotama yang telah mencapai penerangan sempurna sehingga diberi gelar atau sebutan Buddha. Gotama adalah nama keluarga, sehingga Buddha Gotama artinya Buddha dari suku Gotama.			Triratna, tiga permata/tiga mustika bagi umat Buddha yaitu Buddha, Dhamma, Sangha.					Paramita, merujuk kepada kesempurnaan perilaku baik yang dilaksanakan oleh seorang Bodhisattva yaitu kesempurnaan dalam kemurahan hati (Dana), moralitas (Sila), semangat (Wirya), kesabaran (Kshanti), Meditasi (Dhyana), kebijaksanaan (Prajna).		